

## ANALISIS MAKNA LAGU DALAM ALBUM SARJANA MUDA KARYA IWAN FALS

Murti Ningsih Tamnge<sup>1</sup>, Teguh Yuliandri Putra<sup>2</sup>, Siti Fatihaturrahmah Al. Jumroh<sup>3</sup>  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>1,2,3</sup>  
Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong  
Email: [murtiningsihtamnge@gmail.com](mailto:murtiningsihtamnge@gmail.com), [teguhputra559@yahoo.com](mailto:teguhputra559@yahoo.com),  
[s.vatyh28@gmail.com](mailto:s.vatyh28@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji makna leksikal dan makna gramatikal dalam album Sarjana Muda karya Iwan Fals pada pendekatan semantik. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dan pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa makna yang terkandung dalam album Sarjana Muda karya Iwan Fals dengan pendekatan semantik adalah makna leksikal yang ditemukan 23 data termasuk makna gramatikal yang ditemukan 13 data, dari kedua makna tersebut, peneliti gunakan untuk menganalisis album Sarjana Muda karya Iwan Fals diantaranya judul lagu tersebut yaitu, Yang Terlupakan, Sarjana Muda, Doa Pengobral Dosa, Bangunlah Putra Putri Pertiwi, Puing, Bung Hatta, Si Tua Sais Pedati, Guru Oemar Bakri, 22 Januari, Ambulance Zig Zag, dari 10 lagu tersebut terdapat tiga puluh enam data yang dianalisis oleh peneliti.

**Kata kunci:** *Makna, Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals*

**Abstract:** This research was conducted with the aim of examining the lexical meaning and grammatical meaning in the album of Young Graduate by Iwan Fals on the semantic approaches. This research uses descriptive research and approaches qualitative the results of this study indicate that the meaning contained in the album of Young Graduate by Iwan Fals with a semantic approach is the lexical meaning found 23 data including grammatical meaning found 13 data, of the two meanings researchers used to analysis the album Young Graduate by Iwan Fals. Including the title of the song namely, the forgotten, Young Scholar, Prayers for Sins, Awake the son and Daughter of the Motherland, Puing, Bung Hatta, Si Tua Sais Pedati, Teacher Oemar Bakri, January 22, Ambulance Zig Zag, of the ten songs there are thirty six data analysed by researchers.

**Keywords:** *Meaning, Sarjana Muda album by Iwan Fals*

### PENDAHULUAN

Bahasa adalah sistem simbol lisan yang arbitrer dan dipakai oleh anggota suatu masyarakat, bahasa untuk berkomunikasi dan berinteraksi antar sesamanya, berlandaskan pada budaya yang mereka miliki bersama (Dardjowidjodjo 2012:16). Bahasa juga merupakan sesuatu yang bersistem, maka bahasa sebenarnya bersifat arbitrer sekaligus nonarbitrer (Bolinger dalam Aminuddin, 2011:29).

Berdasarkan pembahasan diatas bahwa bahasa itu bersifat unik, meskipun juga bersifat universal. Unik artinya memiliki ciri atau sifat khas yang tidak dimiliki oleh bahasa lain, dan universal berarti memiliki ciri yang sama pada semua bahasa. Sehingga ciri-ciri bahasa yang dibicarakan adalah berupa lambang-lambang dalam bentuk bunyi, yang lazim disebut bunyi ujar atau bahasa. Setiap lambang bahasa melambangkan sesuatu

yang disebut makna atau konsep. Menurut Chaer dan Leonie, (2010:16-18), Lambang bunyi bahasa dapat digolongkan berdasarkan sifat-sifatnya, diantaranya adalah sebagai berikut;1) Lambang bunyi bahasa yang bersifat arbitrer;2) Lambang bunyi bahasa yang bersifat konvensional;3) Lambang bunyi bahasa itu bersifat produktif;4) Lambang bunyi bahasa itu bersifat dinamis;5) Lambang bunyi bahasa itu sifatnya beragam;6) Lambang bunyi bahasa bersifat manusiawi.

Secara umum bahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan semua masyarakat untuk menyampaikan berbagai tujuan yang diharapkan. Sehubungan dengan fungsi bahasa Indonesia sebagai bahasa kebudayaan. Anton M. Moeliono (dalam Aminudin, 2003:8) mengungkapkan bahwa fungsi bahasa dalam kaitannya dengan kebudayaan berhubungan dengan pembagian bahasa di bidang kesenian, ilmu dan teknologi. Dalam bidang susastra, misalnya sastrawan terkemuka di Indonesia telah menunjukkan kemampuan Bahasa Indonesia sebagai media ekspresi dan mereka sekaligus juga telah memberikan sumbangan dalam mewarnai Bahasa Indonesia selaku bahasa fitrah dan alami.

Bahasa adalah alat komunikasi yang diucapkan oleh manusia yang bersifat arbitrer, sehingga bahasa itu memiliki sifat atau ciri yang unik dan tidak dimiliki oleh bahasa lain, dan fungsi bahasa juga berkaitan dengan alat komunikasi dalam berkomunikasi sehari-hari, salah satu alat yang paling sering digunakan adalah bahasa, baik bahasa lisan maupun bahasa tulis. Pada dasarnya kita juga harus tahu tentang bahasa musik tersebut.

Lagu merupakan gubahan seni nada atau suara dalam urutan, kombinasi, dan hubungan temporal (biasanya diiringi dengan alat musik) untuk menghasilkan gubahan musik yang mempunyai kesatuan dan kesinambungan (mengandung irama). Dan ragam nada atau suara yang berirama disebut juga dengan lagu. Lagu juga dapat dinyanyikan secara solo, berdua (duet), bertiga (trio) atau dalam ramai-ramai (koir). Maka dari itu lagu dapat digunakan untuk mengobarkan semangat seperti pada masa perjuangan, menyatukan perbedaan, mempermainkan emosi dan perasaan seseorang dengan tujuan menanamkan sikap atau nilai yang kemudian dapat dirasakan orang sebagai hal yang wajar, benar dan tepat.

Jenis musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Jenis musik yang saya dapatkan dalam album "Sarjana Muda" ada 2 jenis musik yaitu jenis musik pop dan balada, berikut penjelasan dari kedua jenis musik tersebut;1) Jenis musik pop yang memiliki nada dan lirik sederhana, musik pop cenderung muda dicerna dan muda untuk dinyanyikan. Musik pop yang bisa diterima semua orang ini menjadikan musik pop adalah semua musik yang universal; 2) Musik balada merupakan jenis musik yang mengalun dengan lambat yang sebagian besar memiliki tema tentang percintaan. Musik musik balada kerap menggunakan kata-kata puitis, yang diiringi dengan alunan musik yang lambat.

Lagu merupakan bagian dari musik, biasanya menggunakan teks verbal, diciptakan untuk dinyanyikan, terutama ditunjukkan untuk penampilan solois. Definisi di atas menjelaskan mengenai latar belakang penciptaan lagu yang memang dikomposisikan menggunakan teks verbal dengan tujuan untuk ditampilkan (Collins Dictionary).

Dapat disimpulkan bahwa lagu adalah merupakan bagian dari musik yang di dalamnya terdapat kata-kata atau disebut lirik yang ditunjukkan untuk dinyanyikan dengan nada, pola atau bentuk tertentu.

Sarjana Muda adalah album professional Iwan Fals yang pertama dirilis pada bulan September 1981 di bawah bendera Musica Studio, album ini berisi lagu-lagu Iwan Fals yang menjadi wakil masa itu seperti *Umar Bakri*, yang berkisah tentang Umar Bakri (1914-1998), seorang guru *old-fashioned* yang harus berhadapan dengan dinamika kehidupan sekolah di kota besar atau *Sarjana Muda* yang berkisah tentang lulusan sarjana yang kesulitan mencari kerja. *Bung Hatta* yang berkisah tentang peringatan bagi pahlawan dan politisi revolusioner Indonesia yang baru meninggal. *Doa Pengobrol Dosa* menjelaskan tentang seorang wanita pelacur yang bekerja di tempat yang kumuh. *Si Tua Sais Pedati* yang berkisah tentang kesederhanaan seorang petani digambarkan melalui teknologi yang digunakan. *Ambulance Zig Zag* berdasarkan judul lagu tersebut orang kaya diumpakan dengan kata bergelimang harta dan nyonya kaya, sedangkan orang miskin diumpakan dengan korban yang berkain sarung. *22 Januari* adalah tanggal dimana komitmen itu dimulai. *Puing* menceritakan bahwa terjadinya suatu perang antar negara. *Yang Terlupakan* berkisah tentang penyesalan yang dirasakan oleh seseorang tentang sesuatu hal yang pernah terjadi di hidupnya. *Bangunlah Putra Putri Pertiwi* yang artinya semangat untuk generasi muda dan dapat membawa nama baik Indonesia. Semantik adalah bagian dari struktur bahasa yang berhubungan dengan makna ungkapan dan dengan struktur makna suatu wicara. Makna adalah maksud pembicaraan, pengaruh satuan bahasa dalam pemahaman persepsi, serta perilaku manusia atau kelompok (Kridalaksana, 2001:1993). Makna kata merupakan bidang kajian yang dibahas dalam ilmu semantik. Berbagai jenis makna kata dikaji dalam ilmu semantik. Makna konotatif adalah salah satu jenis makna yang ada dalam kajian semantik. Makna konotatif merupakan makna yang bukan sebenarnya. Makna konotatif terdapat dalam sebuah klausa.

Di dalam penelitian ini, peneliti tertarik memilih penelitian tentang *Makna Lagu dalam Album "Sarjana Muda" karya Iwan Fals*, karena di dalam album "Sarjana Muda" tahun 1981 meliputi 10 judul lagu yaitu;1) Sarjana Muda;2) Umar Bakri;3) Hatta;4) Doa Pengobrol Dosa;5) Si Tua Sais Pedati;6) Ambulance Zig Zag;7) 22 Januari;8) Puing;9) Yang Terlupakan (juga populer dengan sebutan "Denting Piano");10) Bangunlah Putra Putri Pertiwi. Pentingnya penelitian menurut parah ahli yaitu, menurut Soerjono Soekanto penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang didasarkan kepada suatu analisis serta konstruksi yang dilakukan dengan secara sistematis, metodologis dan juga konsisten serta bertujuan untuk dapat mengungkapkan kebenaran ialah sebagai salah satu manifestasi keinginan manusia untuk dapat

mengetahui mengenai apa yang sedang dihadapinya. Pentingnya penelitian ini yaitu peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi atau data yang dibutuhkan sebelum melakukan sesuatu, peneliti juga harus mencari informasi yang benar-benar fakta, sehingga peneliti dapat mengungkapkan kebenaran yang telah peneliti meneliti penelitian tentang album “Sarjana Muda” tersebut dan peneliti juga bisa memecahkan masalah dan juga dapat mencari solusi yang tepat.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini yang berjudul “*Analisi Makna Lagu dalam Album Sarjana Muda Karya Iwan Fals*”. Berdasarkan metode penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sugiyono, 2013:3) metode penelitian ini adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini juga menggunakan metode analisis pendekatan semantik yang menganalisis tentang makna. Sebuah cara atau metode yang digunakan untuk menganalisis dan menginterpretasikan data-data berupa gambar atau simbol.

Memaknai bahwa objek-objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek tersebut akan saling berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari makna tersebut. Dipilih dari metode penelitian karena semantic bisa memberikan ruang yang luas untuk melakukan interpretasi terhadap visual (gambar) sehingga pada akhirnya bisa didapatkan makna yang tersembunyi dalam sebuah video klip.

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang merupakan penelitian yang bersifat *interpretative* (menggunakan penafsiran). Sebagai sebuah penelitian deskriptif, penelitian ini hanya memaparkan situasi, atau wacana, tidak pula menguji hipotesis atau membuat prediksi. Data dalam penelitian ini adalah kualitatif (data yang bersifat tanpa angka-angka atau bilangan). Didalam penelitian ini peneliti akan mendeskripsikan tentang album “Sarjana Muda” karya Iwan Fals.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan ini dipaparkan secara sistematis dengan menyertakan pembahasan melalui Album Sarjana Muda karya Iwan Fals. Hasil penelitian dan pembahasan tersebut dipaparkan dengan mengoptimalkan mekanisme instrumen penelitian berupa data dan pengkodean data. Pada bab ini akan diuraikan hasil penelitian dan pembahasan dari data-data yang diperoleh melalui penelitian yang dilakukan oleh peneliti. Data pertama berjumlah 23 data dan data kedua berjumlah 13 data, dan total data tersebut adalah 36 data, sehingga yang dianalisis oleh peneliti adalah 36 data tersebut. Data penelitian ini dikumpulkan dengan cara menyimak lirik-lirik lagu pada video maupun youtube.

### **1. Makna Leksikal**

Makna leksikal yang terkandung dalam Album Sarjana Muda karya Iwan Fals pada tahun (1981), dapat disajikan sebagai berikut. Data pertama pada rumusan masalah makna leksikal dapat diperhatikan sebagai berikut:

“Denting piano kala jemari menari  
(D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/ML/B-1/1981)

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Denting piano kala jemari menari (D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/ML/B-1/1981) panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Yang Terlupakan) pada bait 1, kutipan data ini merupakan gambaran pemakaian makna leksikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data (D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/ML/B-1/1981) sebagai berikut, Berangkat dari teori sistem makna leksikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/ML/B-1/1981) menggunakan teori Chaer (2003;289) yang dimaksud makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Misalnya, kata “Denting” memiliki makna leksikal yang artinya tiruan bunyi, sedangkan kata “Jemari” memiliki makna leksikal yang artinya jari-jari tangan.

Data kedua pada rumusan masalah makna leksikal dapat diperhatikan sebagai berikut;

“Berjalan seorang pria muda dengan jaket lusuh di  
pundaknya (D<sub>2</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-1/1981)”

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Berjalan seorang pria muda, dengan jaket lusuh di pundaknya. (D<sub>2</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-1/1981) panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 1, sehingga kutipan data ini merupakan gambaran pemakaian makna leksikal.

Berdasarkan hasil deskripsi pada kutipan data (D<sub>2</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-1/1981) sebagai berikut, Berangkat dari teori sistem makna leksikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (D<sub>2</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-1/1981) menggunakan teori Chaer (2003; 289) yang dimaksud makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Misalnya, kata “Lusuh” memiliki makna leksikal kotor dalam artian pakian yang tidak bersih.

Data berikutnya pada rumusan masalah makna leksikal dapat diperhatikan sebagai berikut;

“Wajah murung semakin terlihat dengan langkah  
gontai tak terarah (D<sub>3</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-2/1981)”

Kutipan data di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut, Wajah murung semakin terlihat dengan langkah gontai tak terarah. (D<sub>3</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-2/1981) panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 2, kutipan data ini merupakan gambaran pemakaian makna leksikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data (D<sub>3</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-2/1981) sebagai berikut, Berangkat dari teori sistem makna leksikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (D<sub>3</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-2/1981) menggunakan teori Chaer (2003;289) yang dimaksud makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Misalnya kata “murung” memiliki makna leksikal sedih dapat di artikan dengan tangisan, sedangkan kata “Gontai” memiliki makna leksikal lambat yang biasa disebut perlahan-lahan. Data berikutnya pada rumusan masalah makna leksikal dapat diperhatikan sebagai berikut;

“Engkau sarjana muda resah tak dapat kerja  
(*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-3/1981*)”

Kutipan data di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut, Engkau sarjana muda resah tak dapat kerja. (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-3/1981*) panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) ini pada bait 3, kutipan data ini merupakan gambaran pemakaian makna leksikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, maka interpretasi pada kutipan data (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-3/1981*) sebagai berikut, berangkat dari teori sistem makna leksikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/ML/B-3/1981*) menggunakan teori Chaer (2003;289) yang dimaksud makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Misalnya kata “Resah” memiliki makna leksikal yang artinya gelisah yang berarti tidak tenang dan selalu merasa khawatir. Data berikutnya pada rumusan masalah makna leksikal dapat diperhatikan sebagai berikut;

Resah menjerit bimbang (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/DPD/ML/B-3/1981*)

Kutipan data di atas dapat di deskripsikan sebagai berikut, Resah menjerit bimbang (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/DPD/ML/B-3/1981*) panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Doa Pengobral Dosa) ini pada bait 3, kutipan data ini merupakan gambaran pemakaian makna leksikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas, maka interpretasi pada kutipan data (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/DPD/ML/B-3/1981*) sebagai berikut, berangkat dari teori sistem makna leksikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/DPD/ML/B-3/1981*) menggunakan teori Chaer (2003;289) yang dimaksud makna leksikal adalah makna yang dimiliki atau ada pada leksem meski tanpa konteks apapun. Misalnya, kata “Resah” yang artinya gelisah yang berarti tidak tenang dan selalu merasa khawatir itu sendiri memiliki makna leksikal.

## 2. Makna Gramatikal

Makna gramatikal yang terkandung dalam Album Sarjana Muda karya Iwan Fals tahun (1981), dapat dijabarkan sebagai berikut, data pertama pada rumusan masalah makna gramatikal dapat diperhatikan sebagai berikut.

Bersama sebuah bayang yang pernah Terlupakan,  
(*D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/MG/B-1/1981*)

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Bersama sebuah bayang yang pernah *Terlupakan*, (*D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/MG/B-1/1981*), panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Yang Terlupakan) pada bait 1, kutipan data ini merupakan gambaran dari pemakaian makna gramatikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data (*D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/MG/B-1/1981*) sebagai berikut, berangkat dari teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70). Sistem makna gramatikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (*D<sub>1</sub>/ASM/IF/YT/MG/B-1/1981*) menggunakan teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70), makna gramatikal adalah makna

yang terjadi akibat proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi). Misalnya makna kata *terlupakan* itu sendiri merupakan hasil gramatikalisasi dari kata *lupa* yang digramatikalisasi dengan cara afiksasi atau pemberi imbuhan, di mana imbuhan yang diberikan adalah imbuhan *ter-*. Data kedua pada rumusan masalah makna gramatikal dapat diperhatikan sebagai berikut.

Berjalan seorang pria muda dengan jaket lusuh di  
pundaknya, ( $D_2/ASM/IF/SM/MG/B-1/1981$ )

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, *Berjalan* seorang pria muda dengan jaket lusuh di pundaknya, ( $D_2/ASM/IF/SM/MG/B-1/1981$ ), panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 1, kutipan data ini merupakan gambaran dari pemakaian makna gramatikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data ( $D_2/ASM/IF/SM/MG/B-1/1981$ ) sebagai berikut, berangkat dari teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70). Sistem makna gramatikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, ( $D_2/ASM/IF/SM/MG/B-1/1981$ ) menggunakan teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70), makna gramatikal adalah makna yang terjadi akibat proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi). Misalnya, makna kata *Berjalan* itu sendiri merupakan hasil gramatikalisasi dari kata *jalan* yang digramatikalisasi dengan cara afiksasi atau pemberi imbuhan, di mana imbuhan yang diberikan adalah imbuhan *ber-*. Data berikutnya pada rumusan masalah makna gramatikal dapat diperhatikan sebagai berikut.

Dengan langkah gontai tak terarah keringat  
bercampur debu jalanan, ( $D_3/ASM/IF/SM/MG/B-2/1981$ )

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Dengan langkah gontai tak terarah keringat *bercampur* debu jalanan, ( $D_3/ASM/IF/SM/MG/B-2/1981$ ), panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 2, kutipan data ini merupakan gambaran dari pemakaian makna gramatikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data ( $D_3/ASM/IF/SM/MG/B-2/1981$ ) sebagai berikut, berangkat dari teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70). Sistem makna gramatikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, ( $D_3/ASM/IF/SM/MG/B-2/1981$ ) menggunakan teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70), makna gramatikal adalah makna yang terjadi akibat proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi). Misalnya, makna kata *bercampur* itu sendiri merupakan hasil gramatikalisasi dari kata *campur* yang digramatikalisasi dengan cara afiksasi atau pemberi imbuhan, di mana imbuhan yang diberikan adalah imbuhan *ber-*. Data berikutnya pada rumusan masalah makna gramatikal dapat diperhatikan sebagai berikut.

Tercenung lesu engkau melangkah dari pintu kantor  
yang diharapkan, ( $D_4/ASM/IF/SM/MG/B-5/1981$ )

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Tercenung lesu engkau melangkah dari pintu kantor yang *diharapkan*, (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-5/1981*), panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 5, kutipan data ini merupakan gambaran dari pemakaian makna gramatikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-5/1981*) sebagai berikutnya, berangkat dari teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70). Sistem makna gramatikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (*D<sub>4</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-5/1981*) menggunakan teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70), makna gramatikal adalah makna yang terjadi akibat proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi). Misalnya, makna kata *diharapkan* itu sendiri merupakan hasil gramatikalisasi dari kata *harap* yang digramatikalisasi dengan cara afiksasi atau pemberi imbuhan, di mana imbuhan yang diberikan adalah imbuhan *di-*. Data berikutnya pada rumusan masalah makna gramatikal dapat diperhatikan sebagai berikut.

Tak peduli berusaha lagi namun kata sama kau  
dapatkan, (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-6/1981*)

Kutipan data di atas dapat dideskripsikan sebagai berikut, Tak peduli *berusaha* lagi namun kata sama kau dapatkan, (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-6/1981*), panggalan dari lirik lagu yang berjudul (Sarjana Muda) pada bait 6, kutipan data ini merupakan gambaran dari pemakaian makna gramatikal.

Berdasarkan hasil deskripsi di atas maka interpretasi pada kutipan data (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-6/1981*) sebagai berikut, berangkat dari teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70). Sistem makna gramatikal dalam kutipan lirik lagu pada kode data, (*D<sub>5</sub>/ASM/IF/SM/MG/B-6/1981*) menggunakan teori Hasnah Faizah dalam bukunya (Linguistik Umum, 2010:70), makna gramatikal adalah makna yang terjadi akibat proses gramatikal (afiksasi, reduplikasi, komposisi, atau kalimatisasi). Misalnya, makna kata *berusaha* itu sendiri merupakan hasil gramatikalisasi dari kata *usaha* yang digramatikalisasi dengan cara afiksasi atau pemberi imbuhan, di mana imbuhan yang diberikan adalah imbuhan *ber-*.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisis dari bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa indikator yang terdapat dalam album sarjana muda karya Iwan Fals dalam kajian semantik adalah makna leksikal dan makna gramatikal. Dari kedua indikator tersebut peneliti gunakan untuk menganalisis album sarjana muda karya Iwan Fals dari 10 lagu diantaranya yaitu, Yang Terlupakan, Sarjana Muda, Doa Pengobral Dosa, Bangunlah Putra Putri Pertiwi, Puing, Bung Hatta, Si Tua Sais Pedati, Guru Oemar Bakri, 22 Januari, Ambulance Zig Zag. Secara garis besar simpulan hasil penelitian ini diantaranya;

Makna leksikal yang terdapat 23 data, dari data tersebut judul lagu yang dianalisis diantaranya, Yang Terlupakan, Sarjana Muda, Doa Pengobral Dosa,

Bangunlah Putra Putri Pertiwi, Puing, Bung Hatta, Si Tua Sais Pedati, Guru Oemar Bakri, 22 Januari, dan Ambulance Zig Zag. Makna leksikal itu sendiri merupakan makna asli suatu kata yang biasanya bisa ditemukan dalam sebuah kamus sehingga makna ini juga disebut sebagai makna kamus, adapun juga makna gramatikal sebagai berikut.

Makna gramatikal yang terdapat 13, dari data tersebut judul lagu yang dianalisis diantaranya, Yang Terlupakan, Sarjana Muda, Doa Pengobral Dosa, Bangunlah Putra Putri Pertiwi, Puing, Bung Hatta, Si Tua Sais Pedati, Guru Oemar Bakri, 22 Januari, Ambulance Zig Zag. Makna gramatikal sendiri merupakan makna yang terbentuk dari hasil gramatikalisasi sebuah kata, adapun gramatikalisasi tersebut terdiri atas afiksasi (pengimbuhan), reduplikasi (pengulangan kata), dan pemajemukan kata.

Letak perbedaan makna leksikal dan makna gramatikal yaitu bentuk kata leksikal masih berbentuk kata dasar dan masih merupakan makna asli sebuah kata data dasar yang bersumber dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, sementara itu makna gramatikal mempunyai varian bentuk kata, karena makna ini merupakan makna yang dapat merubah bentuk kata dengan tidak cara yakni, afiksasi, reduplikasi, dan pemajemukan, sehingga di tiap kata-kata pada makna gramatikal merupakan makna yang baru atau menyimpang dari makna sebenarnya. Hal ini terjadi karena adanya proses-proses gramatikal yang telah dijelaskan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aji, Siswoko. *Analisis Makna pada Slogan Stasiun Televisi Nasional di Indonesia*. Diss. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2015.
- Aswat, Aswat. "Penerapan Pembelajaran Relasi Makna Kajian Semantik di Kelas VII SMP N 19 Palu". Bahasa Dan Sastra 4.3.
- Bagus Panji Ramadhan, Bagus. "Analisis Kualitas Musik Akustik Menggunakan Fuzzy (Membership Function 5 level)." *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo* (2017).
- Candra Andika, A. G. U. S. *Karya Muasik "Lago De Fuego" Dalam Tinjauan Harmoni*. Solah, 2017, 7.1.
- Febriyanti, Noreka Elisabeth. "Keterampilan Berbahasa: Membaca Nyaring." (2019).
- Hardiyanti, Vera. "Prefiks Bahasa Bali Dialek Buleleng." *Bahasa Dan Sastra* 5.3 (2020).S
- Ihsan, Fikri, and Hj Ellen Rusliati. *Pengaruh Market Value dan Dividend Payaout Ratio Terhadap Holding Period (Studi Pada Indeks Lq45 Periode 2012-2016)*. Diss. Perpustakaan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unpas Bandung, 2018.
- Muzaiyanah, Muzaiyanah. "Jenis Makna Dan Perubahan Makna." *Wardah* 13.2 (2012): 145-152.
- Marwati, Diah Rahayu. *Analisis Aspek Makna Tujuan Pada Slogan Lalu Lintas Di Kota Surakarta: Tinjauan Semantik*. Diss. Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2014.

- Purnamasari, Ratih. *“Pengaruh Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Informasi Akuntansi dan Implikasinya pada Kepuasan Pengguna Akhir”*. Jurnal. Universitas Komputer Indonesia (2015).
- Setiawan, Apri. *Kajian Semantik Penamaan Knalpot Motor Lokal Di Kabupaten Purbalingga*. Diss. Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2018.
- Tampubolon, Budiman, and Endang Uliyanti. *“Peningkatan Hasil Belajar Tentang Menyimpulkan Isi Teks Bacaan dengan Metode Bermain Peran Kelas II.”* Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran 2.4.